BAB IV

PELAKSANAAN PELATIHAN KOMUNIKASI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM UNTUK MENGEMBANGKAN *INTERPERSONAL SKILL*

A. Proses Pelatihan Komunikasi Bimbingan dan Konseling Islam untuk Mengembangkan *Interpersonal Skill*

1. Perencanaan Program Pelatihan

   a. Identifikasi Potensi dan Masalah

   Pada tahapan ini peneliti melakukan pengamatan dan kajian terhadap *Interpersonal skill* yang dimiliki mahasiswa bimbingan dan konseling Islam dengan mengamati keseharian mahasiswa ketika berinteraksi dengan temannya maupun ketika melakukan sesi konseling dengan konseli. Berdasarkan pengamatan peneliti sebagian mahasiswa bimbingan dan konseling Islam belum memiliki *interpersonal skill* yang mumpuni khususnya untuk mendampingi konseli dalam proses konseling. Sering kali para mahasiswa merasa kebingungan dan tidak mengetahui apa yang harus dilakukan ketika melangsungkan proses konseling dengan konseli.[79]

   b. Pengumpulan Informasi

   Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mencari informasi tentang *interpersonal skill* yang dimiliki mahasiswa bimbingan dan konseling Islam yang menjadi objek dalam penelitian

[79] Hasil observasi peneliti terhadap mahasiswa bimbingan dan konseling Islam pada tanggal 23 oktober 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini. Penggalian informasi dilakukan dengan mewawancarai teman-teman satu angkatan dari objek penelitian dan dosen yang pernah mengampu mahasiswa tersebut dalam mata kuliah tertentu.

Informasi yang didapatkan dari beberapa sumber di atas berupa keterangan tentang *interpersonal skill* yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Menurut keterangan yang diperoleh peneliti, mahasiswa bimbingan dan konseling Islam yang menjadi objek penelitian memiliki *interpersonal skill* yang cukup baik namun masih perlu untuk dikembangkan melalui suatu kegiatan yang dapat mengembangkan *interpersonal skill* yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut agar dapat mengoptimalkan *interpersonal skill* yang dimilikinya.[80]

Dalam pergaulan dengan teman-teman satu angkatan mahasiswa bimbingan dan konseling Islam yang menjadi objek penelitian ini sudah dapat menunjukkan sikap empati kepada temannya. mereka juga cukup memahami bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan orang lain. Namun, demikian *interpersonal skill* yang dimiliki oleh objek penelitian perlu untuk dikembangkan lagi agar dapat menjadi konselor Islam profesional.

c. Desain Rancangan Program Awal

Setelah mendapatkan informasi dari beberapa sumber tentang *interpersonal skill* yang dimiliki oleh mahasiswa bimbingan

[80] Hasil wawancara dengan salah satu dosen yang pernah mengampu objek penelitian dalam mata kuliah keterampilan komunikasi konseling pada tanggal 20 desember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan konseling Islam dan melakukan kajian tentang *interpersonal skill*, maka peneliti membuat rancangan awal dari pelatihan komunikasi bimbingan dan konseling Islam untuk mengembangkan *interpersonal skill*. Rancangan program ini di sesuaikan dengan keterampilan yang dibutuhkan mahasiswa untuk mengembangkan *interperonal skill* yaitu keterampilan dalam berkomunikasi dengan orang lain khususnya dengan konseli ketika melakukan proses konseling.

Berikut ini adalah rancangan awal pelatihan komunikasi konseling Islam untuk mengembangkan interpersonal skill:

Tabel 4. 1. Rancangan Awal Pelatihan Komunikasi Bimbingan dan Konseling Islam

NO	Pelatihan	Materi
1	Konselor Islam sebagai pembimbing	a. Hakikat konseling Islam b. Kemampuan keahlian konselor Islam *c. Akhlakul karimah* d. Kemampuan membangun hubungan sosial
2	Memahami konseli	a. Jenis-jenis konseli b. Kepribadian konseli
3	Keterampilan konselor Islam	a. Attending dan respon minimal b. Refleksi perasaan c. Parafrase d. Konfrontasi e. Keterampilan mengakhiri
4	Memahami bahasa tubuh konseli	a. Bahasa tubuh orang yang sedang berbohong b. Bahasa tubuh orang yang menolak atau marah c. Bahasa tubuh orang yang sedang bersedih d. Makna isyarat gerakan tangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengembangan Produk

a. Validasi Desain Produk

Validasi desain produk dilaksanakan dengan melakukan validasi desain produk awal yang telah dirancang sebelumnya kepada ahli. Ahli yang terlibat dalam pengembangan produk ini adalah Agus Santoso dan Mierrina.

Agus Santoso merupakan ketua program studi bimbingan dan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Pendidikan S2 dan S3 atau doktoral beliau tempuh di Universitas Negeri Malang pada bidang Bimbingan dan Konseling. Beliau juga merupakan pemegang sertifikat tes psikologi dan telah memberikan pelatihan serta layanan tes psikologi di berbagai tempat.

Mierrina adalah seorang dosen di program studi bimbingan dan konseling Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Selain berprofesi sebagai dosen beliau juga adalah seorang psikologi yang melakukan praktek di rumah sakit Siloam Surabaya sejak tahun 2008 sampai dengan saat ini. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 di universitas Airlangga Surabaya jurusan psikologi, sedangkan S2 beliau tempuh di universitas 17 Agustus Surabaya jurusan magister psikologi. beliau memiliki keahlian di bidang psikologi dan konseling, beliau juga seorang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

praktisi yang sudah menghadapi berbagai macam konseli dengan masalah yang bervariasi.

b. Revisi Desain Produk

Sebelum melakukan validasi produk penelitian, terlebih dahulu desain produk awal yang berbentuk tulisan berisi materi tanpa gambar dan warna mendapat saran dari dosen pembimbing skripsi untuk menambahkan warna dan gambar agar terlihat lebih menarik dan bervariasi. Setelah produk buku panduan pelatihan di revisi sehingga terlihat lebih menarik barulah produk di validasi kepada ahli.

Setelah dilakukannya validasi desain kepada ahli maka peneliti memperoleh masukan dan saran berkaitan dengan desain produk yang berupa penambahan materi, tata bahasa, serta sisitematika produk pelatihan. Menurut ahli materi yang disajikan pada keterampilan komunikasi konseling masih kurang sehingga perlu untuk menambahkan beberapa materi agar menjadi panduan yang komprehensip bagi peserta. Pada tahap ini peneliti melakukan revisi desain produk berdasarkan masukan dan saran yang diberikan oleh ahli setelah melakukan validasi. Kegiatan ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang layak digunakan dalam pelatihan bimbingan dan konseling Islam untuk mengembangkan i*nterpersonal skill*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Simulasi penggunaan produk

Produk yang sudah di revisi kemudian di simulasikan kepada mahasiswa bimbingan dan konseling Islam yang bukan merupakan objek penelitian. Simulasi berjalan lancar, peserta aktif dan kooperatif. Peserta juga aktif bertanya dan menanggapi ketika diskusi berlangsung, peserta bertanya mengenai beberapa hal yang belum di pahami kemudian pemateri menjelaskan sehingga peserta memahami materi. Pada saat melakukan praktek konseling peserta menerapkan beberapa keterampilan komunikasi konseling seperti *attending*, respon minimal dan parafrase. Dilihat dari hasil pretest, Peserta cukup memahami tentang materi komunikasi bimbingan dan konseling Islam. Setelah pemberian materi pemahaman peserta dapat dikatakan meningkat hal ini dapat dilihat dari hasil posttest. Namun masih terdapat kekurangan pada produk pelatihan yakni masih terdapat pertanyaan yang kurang jelas pada pretest dan posttest dan kesalahan penulisan pada beberapa materi pelatihan.

d. Revisi Produk

Setelah dilakukan ujicoba produk terbatas peneliti menemukan beberapa kekurangan pada produk pelatihan seperti pertanyaan yang kurang jelas pada pretest dan posttest dan kesalahn penulisan. Oleh karena itu dilakukan revisi untuk menyempurnakan produk pelatihan komunikasi bimbingan dan konseling Islam untuk mengembangkan *interpersonal skill*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Ujicoba Produk

a. Tahap Ujicoba Produk

Tahap ujicoba produk diawali dengan melakukan koordinasi dengan lembaga lokasi penelitian yaitu fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya untuk menjadi lokasi penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam ujicoba ini berupa pelatihan komunikasi bimbingan dan konseling Islam untuk mengembangkan *interpersonal skill*. Produk yang diujicobakan dalam pelatihan ini berupa materi komunikasi bimbingan dan konseling Islam untuk mengembangkan *interpersonal skill* mahasiswa.

b. Revisi Produk Akhir

Tahap ini merupakan tahap akhir dari pengembangan produk pelatihan komunikasi bimbingan dan konseling Islam. Hasil revisi ini merupakan hasil akhir dari pengembangan produk ini setelah melalui beberapa tahapan yakni desain produk awal, validasi ahli, ujicoba produk terbatas, dan ujicoba produk akhir.

c. Produksi Produk

Berikut ini adalah hasil produk pelatihan komunikasi bimbingan dan konseling Islam yang terdiri dari jadwal kegiatan, materi pelatihan, dan lembar pendampingan hasil pelatihan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Jadwal Kegiatan Pelatihan

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan

DURASI	KEGIATAN
07.00-07.30	**Persiapan**
07.30-08.00	Intermezzo
08.00-09.10	Materi Konselor Islam Sebagai Pembimbing
09.10-10.20	Materi Memahami Konseli
10.20-11.30	Materi Keterampilan Komunikasi Konseling
11.30-12.30	**Ishoma**
12.30-13.00	Praktek Konseling
13.00-14.10	Materi Memahami Bahasa Tubuh Konseli
14.10-14.20	Penutupan

2) Materi Pelatihan

Pelatihan ini terdiri dari empat materi utama yaitu: (1) konselor Islam sebagai pembimbing; (2) memahami konseli; (3) keterampilan komunikasi konseling; (4) memahami bahasa tubuh konseli. Sebelum materi diberikan peserta di instruksikan untuk mengerjakan pretest yang ada di bagian awal setiap materi dan setelah materi selesai disampaikan peserta di instruksikan untuk mengerjakan posttest yang ada di bagian akhir setiap materi, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Khusus untuk materi keterampilan komunikasi konseling Islam, setelah materi disampaikan peserta di instruksikan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan praktek konseling dengan peserta lainnya secara bergiliran. Di bagian akhir buku ini terdapat lembar evaluasi diri konselor yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta sudah berperilaku layaknya konselor Islam.

3) Lembar pendampingan

Lembar pendampingan ini bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek apa saja yang telah ditunjukkan peserta pelatihan sehingga dapat di kategorikan sebagai konselor Islam

Berikut ini adalah lembar pendampingan pelatihan komunikasi bimbingan dan konseling Islam untuk mengembangkan *interersonal skill*.

Tabel 4.3 Lembar Pendampingan Konselor Islam

NO	ASPEK-ASPEK	BELUM	SUDAH
1	Memahami hakikat konseling Islam		
2	Memahami tugas sebagai konselor Islam		
3	Dapat memahami konseli ketika proses konseling		
4	Dapat memahami kepribadian konseli		
5	Memiliki keterampilan komunikasi konseling Islam		
6	Memiliki *akhlakul karimah*		
7	Dapat dijadikan *uswah hasanah*		
8	Mengetahui hukum-hukum Islam		
9	Tidak mengerjakan hal yang tidak bermanfaat		
10	Bertutur kata baik dan lemah lembut namun tetap tegas		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Proses Pelatihan

Pelatihan komunikasi bimbingan dan konseling Islam untuk mengembangkan *interpersonal skill* dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2017 bertempat di Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya, pelatihan dimulai pada pukul 08.00 dan berakhir pada pukul 14.20. Peserta pelatihan aktif dalam mendengarkan dan menanggapi materi yang disampaikan dalam pelatihan. Peserta juga kooperatif selama mengikuti pelatihan.

Sebelum pelatihan di mulai pemateri membuka pelatihan dengan menyapa peserta dan bertanya tentang kabar peserta sebelum mengikuti pelatihan, serta membuka pelatihan dengan bertanya kepada peserta mengenai pemahaman peserta tentang komunikasi bimbingan dan konseling Islam. Selanjutnya, pelatihan di mulai dengan mengisi pretest pada materi pertama yakni materi konselor Islam sebagai pembimbing, setelah materi pertama di sampaikan peneliti melakukan diskusi dengan peserta tentang materi yang telah di sampaikan.

Selanjutnya, peserta di instruksikan untuk mengerjakan posttest yang ada di bagian akhir materi, begitu juga dengan materi-materi selanjutnya, khusus untuk materi keterampilan komunikasi yang harus dimiliki konselor di bagian akhir setelah posttest terdapat lembar praktek verbatim yang diisi setelah melakukan praktek konseling dengan peserta lainnya. Setelah semua materi di sampaikan peserta di instruksikan untuk mengisi lembar evaluasi diri konselor yang bertujuan untuk mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apakah peserta sudah berperilaku layaknya konselor Islam atau sebaliknya.

Peserta pelatihan ini terdiri dari tiga orang mahasiswa prodi bimbingan dan konseling Islam semester 3 yakni Wildan Suyuti, Rizki Yonanda Putri dan Ummu Hanik. Semua peserta terlihat siap untuk mengikuti pelatihan hal ini terlihat dari perlengkapan seperti alat tulis yang sudah disiapkan peserta untuk mengikuti pelatihan.

Peserta yang terlihat paling aktif mendengarkan dan menanggapi materi yang di berikan yaitu Rizki Yonanda Putri, Rizki seringkali memberikan tanggapan dan pertanyaan ketika diskusi setelah materi disampaikan. Rizki juga memahami materi yang disampaikan dalam pelatihan, hal ini bisa dilihat dari adanya peningkatan dari hasil posttest pada setiap materi yang di sampaikan. Ketika melakukan praktek konseling Rizki terlihat melakukan beberapa teknik keterampilan komunikasi konseling yang telah di sampaikan sebelumnya, rizki melakukan attending ketika memulai konseling dan juga berusaha untuk menunjukkan empati kepada konseli.

Wildan Suyuti juga aktif mendengarkan ketika materi di sampaikan, ketika diskusi Wildan juga sesekali bertanya mengenai materi yang telah di sampaikan, namun wildan terlihat tidak begitu memahami materi yang telah disampaiakan hal ini dilihat dari hasil posttest yang tidak menunjukkan perubahan yang berarti di bandingkan dengan hasil pretest. Walaupun demikian, ada beberapa materi yang dapat dipahami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh wildan seperti materi keterampilan komunikasi bimbingan dan konseling Islam. Ketika melakukan praktek konseling dengan peserta lainnya Wildan tampak melakukan respon minimal yang berarti Wildan mendengarkan apa yang di sampaikan oleh konseli.

Ummu Hanik juga terlihat mendengarkan dan memperhatikan ketika materi di sampaikan, pada sesi diskusi Ummu juga beberapa kali bertanya tentang materi yang telah di sampaikan. Dari hasil posttest terlihat bahwa Ummu memahami materi yang di sampaikan dalam pelatihan dan ketika melakukan praktek konseling dengan peserta lainnya Ummu terlihat mempraktekan keterampilan komunikasi bimbingan dan konseling berupa attending dan respon minimal.

B. Hasil Implementasi Pelatihan Bimbingan dan Konseling Islam untuk Mengembangkan *Interpersonal Skill*

Pelatihan bimbingan dan konseling Islam untuk mengembangkan *interpersonal skill* merupakan pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan *interpersonal skill* yang dimiliki mahasiswa prodi bimbingan dan konseling Islam fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Pelatihan ini berupa pemberian materi tentang komunikasi bimbingan dan konseling Islam, diskusi, dan praktek konseling.

Dengan dilakukannya pelatihan ini diharapkan kedepannya terdapat perubahan pada *interpersonal skill* yang dimiliki oleh mahasiswa prodi bimbingan dan konseling Islam, sehingga mahasiswa bimbingan dan konseling Islam yang merupakan calon seorang konselor Islam dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkomunikasi dengan baik ketika melakukan proses konseling maupun ketika bersosialisasi dengan orang lain.

Produk berupa buku panduan pelatihan yang di kembangkan dalam penelitian ini berfungsi untuk membantu peserta memahi materi yang disampaikan oleh pemateri. Ketika pelatihan berlangsung buku panduan sangat membantu peserta untuk memahami materi, selain mendengarkan dan mencermati materi yang di sampaikan oleh pemateri peserta juga sesekali melihat materi yang disajikan dalam buku panduan agar lebih memahami materi yang di sampaikan oleh pemateri. Dalam buku panduan juga terdapat lembar refleksi dan lembar evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta mengenai materi yang di sampaikan.

Setelah mengikuti pelatihan komunikasi bimbingan dan konseling Islam peserta terlihat mendengarkan dan memperhatikan lawan bicaranya ketika berkomunikasi, tidak berbicara ketika orang lain sedang berbicara dalam suatu forum. Setelah pelatihan peserta juga terlihat mempraktekkan keterampilan komunikasi yang di telah di pelajari selama pelatihan berupa melakukan attending untuk membangun *trust* dengan konseli, melakukan respon minimal sebagai bukti bahwa ia mendengarkan apa yang di sampaikan oleh konseli dan juga keterampilan lainnya.

Berikut ini akan di uraikan perubahan yang tampak pada peserta setelah mengikuti pelatihan. Wildan suyuti sebelum mengikuti pelatihan masih kebingungan bagaimana menghadapi konseli pada saat melakukan konseling dan masih belum memahami beberapa keterampilan komunikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseling yang sudah di pelajari sebelumnya. Setelah mengikuti pelatihan Wildan tampak mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan ketika proses konseling, terlihat pada saat melakukan praktek konseling Wildan melakukan attending, respon minimal serta parafrase yang merupakan bagian dari keterampilan komunikasi konseling.

Rizki Yonanda Putri sebelum mengikuti pelatihan masih belum bisa menunjukkan empati dan perhatian kepada orang lain khususnya kepada konseli ketika melakukan proses konseling. Setelah mengikuti pelatihan Rizki mulai dapat menunjukkan empatinya terlihat pada saat melakukan proses konseling Rizki berusaha untuk menunjukkan empati kepada konseli.

Sedangkan Ummu Hanik sebelum mengikuti pelatihan juga terlihat kurang memahami tentang keterampilan komunikasi konseling, setelah mengikuti pelatihan Ummu terlihat mempraktekkan beberapa keterampilan komunikasi konseling pada saat praktek konseling. Berdasarkan perubahan yang ditunjukkan oleh peserta maka dapat disimpulkan bahwa peserta memahami setiap materi yang disampaikan dalam pelatihan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id